SKRIPSI

KEDISIPLINAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI KANTOR CAMAT SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Rahanny Fitria

E1032211005

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

KEDISIPLINAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI KANTOR CAMAT SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Rahanny Fitria
E1032211005

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Pertama

Dr. Azrita Mardhalena, M.Si
NIP.196103031987102001

Tanggal : 18/3/2025

Dosen Pembimbing Kedua

Haunan Fachry Rohilie, S.I.P.,MA
NIP.199008182019031010

Tanggal : 17/3/25

HALAMAN PENGESAHAN

KEDISIPLINAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI KANTOR CAMAT SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh :

Rahanny Fitria

E1032211005

Dipertahankan di	: FISIP UNTAN
Pada Hari/Tanggal	: Jumat, 25 April 2025
Waktu	: 09.00 – 11.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 2 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dr. Azrita Mardhalena, M.Si

NIP.196103031987102001

Sekretaris

Haunan Fachry Rohilie, S.I.P.,MA

NIP.199003182019031010

Penguji Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si

NIP.196405271992021001

Penguji Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si

NIP.198805072014041002

Disahkan Oleh:

Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si

NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Rahanny Fitria: Kedisiplinan Kerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang. Skripsi. Pontianak: Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. 2025.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kedisiplinan kerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan permasalahan yang ada di Kantor Camat Samalantan yaitu masih tingginya absensi dari aparatur, masih ditemukannya pegawai yang tidak menaati aturan yang telah ditetapkan oleh kantor seperti pulang sebelum jam kantor selesai serta ruangan yang sering kosong saat jam kerja berlangsung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan Analisa data secara kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Lokasi penelitian di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang. Indikator yang digunakan dalam mengukur kedisiplinan kerja adalah kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan etika kerja menurut Veithzal Rivai dalam Lijan Poltak Sinambela. Hasil penelitian ini berdasarkan indikator kehadiran menunjukkan bahwa tingkat absensi pegawai masih belum maksimal. Menurut indikator ketaatan pada peraturan kerja masih belum dapat dikatakan optimal karena masih ada beberapa pegawai yang mengabaikan pentingnya peraturan kerja saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut indikator ketaatan pada standar kerja masih belum maksimal ditegakan karena Aparatur Sipil Negara masih lalai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut indikator tingkat kewaspadaan tinggi menunjukkan bahwa di Kantor Camat Samalantan sudah cukup baik atau optimal terkait penggunaan fasilitas sarana dan prasarana di kantor. Menurut indikator etika kerja, kantor camat sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan pelayanan yang diberikan oleh Aparatur yang bekerja di kantor Camat Samalantan selalu bersikap baik, sopan dan beretika baik saat melayani masyarakat maupun bertemu sesama pegawai di lingkungan kerja dan juga saat diluar kantor.

Kata Kunci : Kedisiplinan Kerja, Ketaatan Pada Peraturan Kerja, Kecamatan Samalantan

ABSTRACT

Rahanny Fitria: the work discipline of State Civil Apparatus at the Samalantan District Office, Bengkayang Regency. Thesis. Pontianak: Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. 2025

This study aimed to describe and analyze the work discipline of State Civil Apparatus at the Samalantan District Office, Bengkayang Regency. The title of this thesis was chosen based on the problems that exist in the Samalantan Sub-district Office, namely the high level of absenteeism among the apparatus, the finding of employees who do not obey the rules set by the office, such as going home before office hours are over, and rooms that are often empty during working hours. This study used the descriptive research design with a qualitative analysis. The techniques of Data collection were observation, interview, and documentation. The research site was at Samalantan District Office, Bengkayang Regency. The indicators used in measuring work discipline are attendance, compliance with work regulations, compliance with work standards, high level of alertness and work ethics according to Veithzal Rivai in Lijan Poltak Sinambela. The results of this study based on attendance indicators show that the level of employee absence is still not optimal. According to the indicator of compliance with work regulations, it cannot be said to be optimal because there are still some employees who ignore the importance of work regulations when carrying out their duties and responsibilities. According to the compliance indicator, work standards have not been optimally enforced because the State Civil Apparatus is still negligent in carrying out its duties and responsibilities. According to the high alert level indicator, it shows that the Samalantan Sub-district Office is quite good or optimal regarding the use of office facilities and infrastructure. According to the work ethics indicator, the sub-district office is quite good, this is indicated by the service provided by the Apparatus working in the Samalantan Sub-district Office who always behave well, politely and ethically when serving the public or meeting fellow employees in the work environment and also outside the office.

Keywords: Work Discipline, compliance with work regulations, Samalantan District

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Kedisiplinan Kerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang"*. Judul ini dilatarbelakangi oleh adanya indikasi bahwa disiplin kerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Samalantan belum optimal, hal ini ditandai dengan masih ditemukan beberapa pegawai di Kantor Camat Samalantan yang kurang kesadaran akan tanggung jawabnya pada absensi (daftar kehadiran) yang mana hal tersebut akan mempengaruhi kinerja aparatur, seperti yang diketahui bahwa jam kerja di Kantor Camat Samalantan berlangsung dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.45 WIB pada hari senin hingga hari jum'at sedangkan untuk jam istirahatnya dari pukul 11.30 WIB hingga pukul 12.30 WIB. Jadi selama jam kerja berlangsung semua pegawai di Kantor Camat Samalantan harus sudah hadir kecuali terdapat pekerjaan diluar kantor serta rendahnya kesadaran akan tanggung jawab pekerjaan menjadi perhatian utama.

Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan kerja aparatur sipil negara di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang berdasarkan aspek kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan etika kerja menurut Veithzal Rivai dalam Lijan Poltak Sinambela.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana kedisiplinan kerja aparatur sipil negara di kantor camat samalantan kabupaten bengkayang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang

kedisiplinan kerja aparatur sipil negara di kantor camat samalantan, kabupaten bengkayang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisa data secara kualitatif, yang artinya peneliti mencoba menggambarkan fakta yang terjadi secara apa adanya tanpa ada fenomena yang dibuat-buat mengenai kedisiplinan kerja Aparatur Sipil Negeri di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang.

Penelitian ini memiliki hasil yakni, berdasarkan indikator kehadiran menunjukan masih adanya pegawai yang absen tidak masuk bahkan pulang sebelum jam kantor berakhir serta ruangan yang terkadang kosong saat jam kantor, sehingga kedisiplinan kerja pegawai masih kurang pada faktor absensi. Berdasarkan indikator ketaatan pada peraturan kerja di Kantor Camat Samalantan masih belum dapat dikatakan optimal karena masih ada beberapa pegawai yang mengabaikan pentingnya peraturan kerja saat menjalankan tugas dan tanggung jawab nya, sehingga dari hal tersebut akan menyebabkan kelalaian dalam bertugas. Berdasarkan ketaatan pada standar kerja aparatur sipil negara di kantor camat samalantan memang sudah dapat dikatakan maksimal ditegakan karena aparatur sipil negara sudah menjalankan tugas dan tanggung jawab nya berdasarkan standar kerja di Kantor Camat Samalantan akan tetapi aparatur masih lalai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan menunda pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh atasan. Berdasarkan tingkat kewaspadaan para aparatur sipil negara yang ada selalu ada bertanggung jawab pada fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan demi mendukung pekerjaan agar dapat diselesaikan dengan cepat, efektif

dan efisien. Indikator terakhir adalah etika kerja. Etika kerja yang dimiliki aparatur sipil negara sudah jauh dari kata cukup karena semua aparatur sipil negara yang bekerja di kantor camat samalantan selalu bersikap baik, sopan dan beretika baik saat melayani maupun bertemu antar sesama pegawai di lingkungan kerja dan juga saat diluar kantor.

Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan bagi camat dapat lebih tegas lagi dalam penegakan disiplin kerja bagi pegawai dengan memberikan sanksi disiplin yang sesuai dengan apa yang telah dilanggar oleh pegawai yang bersangkutan mulai dari memberikan teguran lisan, pemotongan gaji hingga jika sudah berat dapat diberhentikan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahanny Fitria

Nomor Mahasiswa : E1032211005

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

(Rahanny Fitria)

E1032211005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(Q.S Al-Baqarah : 286)

"Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percayalah, proses itu yang paling penting, karena Allah telah menyiapkan hal baik di balik kata 'proses' yang kamu anggap rumit."
(Edwar Satria)

Persembahan:

Alhamdulillahi Rabbil 'Aalamiin, tak henti-hentinya penulis ucapkan atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih ya Allah atas segala nikmat yang engkau berikan baik kemudahan serta kelancaran dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.

Dengan rasa Syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua sosok luar biasa yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih tak terhingga untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai. Teruntuk cinta pertamaku serta pintu surgaku. Bapak **Suharianto** dan Ibu **Asminah**. Terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, tulus kasih, motivasi, didikan bahkan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis hingga sampai saat ini. Terima kasih atas semua cinta yang kalian berikan sehingga penulis tidak merasa kekurangan apapun. Terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang kalian berikan untuk menjadi sebuah nafkah demi anakmu ini

agar bisa sampai pada tahap ini. Doa serta kerja kerasmu lah yang menjadi alasan penulis bisa sampai pada titik ini. Sehat selalu ya Bapak dan Mamak, karena masih banyak sekali hal yang ingin penulis lakukan dan berikan kepada kalian untuk membalas segala cinta, lelah bahkan pengorbanan yang telah kalian berikan. Semoga Mamak dan Bapak selalu bangga dengan anak perempuan mu ini.

Teruntuk saudari kembarku tersayang, **Rahayu Fitria** yang saat ini sedang menempuh pendidikan yang sama pula. Terima kasih telah ikut serta dalam proses penulis dalam menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih sudah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sampai detik ini dan selalu ada dimanapun dan kapanpun saat penulis perlu bantuan.

Teruntuk adikku tersayang, **Widodo Wijaksono** terima kasih untuk semangat dan dukungan yang diberikan. Semoga dengan pencapaian ini bisa memberikan motivasi bagimu untuk terus berjuang melanjutkan mimpimu dikemudian hari. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan Skripsi saya yang berjudul "Kedisiplinan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 (Strata-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M,Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) peneliti selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura
4. Dr. Azrita Mardhalena, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan arahan serta motivasi selama proses penulisan usulan penelitian ini

5. Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., MA selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan arahan serta motivasi selama proses penulisan usulan penelitian ini
6. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Penguji Utama
7. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Dosen Penguji Pendamping
8. Camat Samalantan beserta stafnya, karena telah berkenan membantu penulis dalam hal memberikan informasi dan data-data.
9. Kepada Aknis, Marsiana Yiyin dan Sathiya Ersa Nurhaliza, kalian sangat berjasa semasa perkuliahan ini. Terima kasih atas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama kita menempuh pendidikan ini baik dalam keadaan susah maupun senang. Kalian sangat banyak membantu dari hal kecil maupun besar. Selalu ada disaat penulis butuh bantuan, penulis berdoa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Semoga kita selalu berteman sepanjang hidup serta sampai kapan pun.
10. Kepada teman-teman Angkatan 2021 khususnya Program Studi Ilmu Pemerintahan kelas A, terima kasih atas segala dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan, sukses selalu buat kalian semua.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
12. Untuk diri penulis sendiri Rahanny Fitria, terima kasih karena mau kuat sampai detik ini, yang mau mampu melawan jiwa introvert nya, yang tidak menyerah

sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi ini, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam oleh permasalahan yang ada. Terima kasih untuk diriku semoga tetap rendah hati. Semangat terus yaa, perjalanan mu masih panjang dan masih banyak lagi hal yang harus dirimu capai.

Pontianak, Mei 2025

Rahanny Fitria

E.1032211005

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Disiplin Kerja 12
2.1.2 Tujuan Disiplin Kerja 13
2.1.3 Jenis Disiplin Kerja 14
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja 15
2.1.5 Motivasi Kerja 17
2.2 Teori Disiplin Kerja 19
2.2.1 Kode Etik Aparatur Sipil Negara 21
2.2.2 Pengukuran Disiplin Kerja 24
2.3 Penelitian yang Relevan 29
2.4 Kerangka Pikir 33
2.5 Pertanyaan Penelitian 35
BAB III METODE PENELITIAN **36**
3.1 Jenis Penelitian 36
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 37

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian....38
3.3.1 Lokasi Penelitian....38
3.3.2 Waktu Penelitian....38
3.4 Subjek dan Objek Penelitian....39
3.4.1 Subjek Penelitian....39
3.4.2 Objek Penelitian....40
3.5 Teknik Pengumpulan Data....41
3.6 Instrumen atau alat Pengumpulan Data....42
3.7 Analisis Data....43
3.7.1 Keabsahan Data....43
3.7.2 Teknik Analisis Data....44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....46
4.1 Sejarah Desa Samalantan....46
4.1.1 Demografis....48
4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Samalantan....50
4.3 Susunan Organisasi....51
4.4 Data Aparatur Sipil Negara Camat Samalantan....53
4.4.1 Tugas dan Fungsi Aparatur Camat Samalantan....54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN....68
5.1 Kehadiran....69
5.2 Ketaatan pada peraturan kerja....78
5.3 Kataatan pada standar kerja....81
5.4 Tingkat kewaspadaan tinggi....85
5.5 Etika kerja....87
BAB VI PENUTUP....90
6.1 Kesimpulan....90
6.2 Saran....92
6.3 Keterbatasan Penelitian....93
DAFTAR PUSTAKA....94
LAMPIRAN....97

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan 29
3.1 Waktu Penelitian 39
4.1 Jenis Permukaan Tanah di Kecamatan Samalantan 49
4.2 Jenis Tekstur Tanah di Kecamatan Samalantan 50
4.3 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Kecamatan Samalantan 50
4.4 Nama-nama Aparatur Sipil Negara beserta Jabatan di Kantor Camat Samalantan 53
5.1 Rekapitulasi Absensi Pegawai di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang 74
5.2 Peraturan Kerja di Kantor Camat Samalantan 80
5.3 Data Jumlah Fasilitas Kantor Camat Samalantan 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

2.1 Alur Pikir Penelitian 34
4.1 Struktur Organisasi Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang 52
5.1 Kondisi Bangunan Kantor Camat Samalantan 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Panduan Wawancara 97
2. Pedoman Observasi 104
3. Peta Desa Samalantan 105
4. Daftar Nama Informan 106
5. Foto-Foto Pelaksanaan 107
6. Daftar Riwayat Hidup 112
7. Surat Tugas Penelitian 113

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Disiplin kerja merupakan suatu konsep yang mengacu pada kualitas, ketertiban, serta tanggung jawab seseorang yang diperlukan dalam dunia kerja. Disiplin kerja ini meliputi kehadiran, tata cara berpakaian, mentaati aturan dalam menggunakan sepatu, etika kerja, perilaku di tempat kerja, serta patuh terhadap aturan yang telah diatur oleh kantor. Adapun dari tidak disiplin kerja itu seperti mencakup penggunaan waktu kerja untuk hal pribadi, tidak mematuhi batasan istirahat, pulang sebelum jam kantor, tidak menggunakan sepatu saat jam kantor dan lainnya.

Kedisiplinan merupakan salah satu kualitas penting yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Namun, kebiasaan tidak disiplin sering kali dianggap remeh, padahal dampaknya bisa sangat merugikan. Adapun dampak dari tidak disiplin itu yaitu seperti ketidakdisiplinan dapat mempengaruhi kemampuan seprang pegawai dalam mengambil keputusan. Jika seorang pegawai tidak terbiasa disiplin, maka akan cenderung kesulitan dalam memilih dan mempertimbangkan berbagai opsi. Rasa bingung dan kekhawatiran berlebihan tentang kemungkinan risiko buruk sering kali membuat keputusan yang diambil terkesan tidak serius atau setengah-setengah adapun ketidakdisiplinan juga dapat menyebabkan berbagai masalah. Misalnya, jika seorang pegawai sering terlambat datang ke tempat kerja, maka akan mendapatkan sanksi atau bahkan kehilangan pekerjaan. Hal ini tentu akan menambah kesulitan dalam kehidupannya.

Dalam konteks organisasi pemerintahan, khususnya di kantor kecamatan, kedisiplinan kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran yang sangat strategis. ASN merupakan ujung tombak terhadap pelaksanaan kebijakan pemerintah, sehingga disiplin kerja tidak hanya berdampak pada kinerja organisasi, tetapi juga berdampak pada kualitas pelayanan publik yang diterima oleh masyarakat. Di Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang, masalah kedisiplinan kerja ASN menjadi salah satu isu yang mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak.

Standar kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) berlandaskan pada nilai-nilai dasar yang dikenal dengan kata BerAKHLAK, yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. ASN diharapkan dapat memahami dan mematuhi kebutuhan masyarakat dengan sikap ramah.

Menurut Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 31 Tahun 2023 tentang peraturan pelaksanaan penegakan disiplin pegawai Aparatur Sipil Negara. Dalam peraturan tersebut menegaskan bahwa sebagai pedoman dalam menegakan disiplin PNS dan PPPK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang dengan berorientasi pada peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Mengenai peraturan ini terdapat kode etik mengenai kewajiban dan larangan bagi Aparatur Sipil Negara di wilayah Kabupaten Bengkayang yang dimana mengenai kewajiban hal tersebut mencakup setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pemerintah, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pejabat pemerintah yang berwenang, menaati

ketentuan peraturan perundang-undangan, melaksanakan tugas kedinasan dengan kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab, dan lain-lain sedangkan mengenai larangan mencakup menyalahgunakan wewenang, menjadi perantara untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau orang lain dengan menggunakan kewenangan orang lain yang diduga terjadi konflik kepentingan dengan jabatan, Bekerja pada organisasi internasional tanpa izin atau tanpa ditugaskan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dan lain-lain

Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Aparatur Sipil Negara dijelaskan secara lengkap berkaitan dengan "Masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja". Kewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja berarti setiap Aparatur Sipil Negara harus berangkat kerja, melaksanakan tugas dan pulang sesuai dengan ketentuan jam kerja. Peraturan ini juga menjadi dasar aturan disiplin bagi ASN yang bergolongan PPPK, sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pada pasal 52 ayat 3 menjelaskan bahwa tata cara pengenaan sanksi disiplin bagi pegawai PPPK dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang disiplin PNS.

Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Hari dan Jam Kerja Pegawai serta Absensi Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam BAB III tentang Ketentuan Hari Dan Jam Kerja pada pasal 4 menegaskan bahwa hari kerja di wilayah Kabupaten Bengkayang berlangsung dari hari senin sampai dengan hari jum'at dengan jam kerja yaitu: Jam masuk kerja dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul

16.00 WIB. Sesuai dengan aturan tersebut maka pegawai ASN wajib untuk masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja sesuai aturan yang berlaku, hal tersebut mencakup mulai dari wajib datang ke kantor, melaksanakan tugas, dan pulang sesuai dengan ketentuan jam kerja dan juga tidak berada di tempat umum bukan karena dinas.

Setiap pegawai ASN walaupun sudah ada yang menaati aturan tersebut akan tetapi pasti masih ada pegawai yang tidak mentaati aturan. Sehingga Menurut Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Hari Dan Jam Kerja Pegawai Serta Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang pada Bab VIII tentang disiplin kerja pada Pasal 13 menegaskan bahwa:

(1) setiap pegawai yang bekerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang wajib menaati ketentuan jam kerja dan mengisi daftar hadir setiap hari kerja menggunakan mesin absen elektronik.

(2) Pengisian daftar hadir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan 2 (dua) kali yaitu pada waktu masuk kerja dan pada waktu pulang kerja.

Mengenai program kerja Aparatur Sipil Negara mencangkup berbagai aspek, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dimana ASN bertugas merancang serta melaksanakan kebijakan publik yang efektif dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program untuk memastikan relevansi dan efektivitas kebijakan yang di ambil.

Pada pengamatan awal, peneliti mengadakan observasi lapangan di Kantor Camat Desa Samalantan yang terletak di Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang pada tanggal 12-15 Agustus tahun 2024, berdasarkan observasi awal tersebut ditemukan adanya indikasi bahwa kedisiplinan kerja ASN di Kantor Camat Samalantan belum optimal. Beberapa permasalahan seperti tingkat kehadiran yang rendah, seperti yang diketahui bahwa jam kerja di Kantor Camat Samalantan berlangsung dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.45 WIB pada hari senin hingga hari jum'at sedangkan untuk jam istirahatnya dari pukul 11.30 WIB hingga pukul 12.30 WIB. Jadi selama jam kerja berlangsung semua pegawai di Kantor Camat Samalantan harus sudah hadir kecuali terdapat pekerjaan diluar kantor, namun dari penelitian yang dilakukan oleh penulis masih melihat bahwa masih ada pegawai yang tidak menaati aturan yang ada. Serta rendahnya kesadaran akan tanggung jawab pekerjaan menjadi perhatian utama. Kondisi tersebut tentu saja akan mempengaruhi kualitas layanan yang disampaikan kepada masyarakat. Layanan ini kemungkinan besar akan semakin lambat dan tidak mencapai ekspetasi yang diharapkan. Fenomena ini penting untuk diteliti lebih lanjut mengingat peran strategis ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 1 ayat 24, Kecamatan adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten atau kota yang dipimpin oleh seorang camat. Camat memiliki peran dalam mengatur dan mengorganisir sehingga pejabatnya dapat bekerja sama secara optimal. Pegawai yang bekerja di kantor camat diharapkan dapat menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kurangnya motivasi seperti tidak disiplin

masuk kerja, beberapa pegawai yang pulang kerja tidak sesuai dengan jam kantor serta ruangan yang masih kosong saat jam kerja, yang dimana hal tersebut akan menyebabkan kinerja aparatur kurang baik. Untuk dapat menjalankan fungsi kinerja dengan baik, diperlukan ASN yang memiliki kinerja yang optimal.

Mengenai jam kerja, kedisiplinan dari setiap aparatur masih kurang. Di Kantor Camat Samalantan masih banyak ditemukannya pegawai yang pulang sebelum waktu kantor berakhir. Seperti yang penulis ketahui bahwa jam kerja di kantor camat samalantan kabupaten bengkayang berlangsung dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.45 WIB pada hari senin hingga hari jum'at. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pegawai serta suasana kerja yang tidak disiplin dapat mengganggu produktivitas waktu dan memperlambat pelayanan. Mengenai jam kerja ini di atur pada Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 2 Tahun 2022 tentang ketentuan hari dan jam kerja pegawai serta absensi berbasis elektronik dilingkungan pemerintah kabupaten bengkayang. Adapun sanksi dari masalah tersebut di atur pada Peraturan Pemerintah Noor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Sanksi tersebut dapat berupa hukuman disiplin ringan, sedang atau bahkan berat.

Ruangan kosong pada saat jam kerja, pada kenyataannya masih banyak ditemukannya ruangan yang kosong saat jam kerja berlangsung di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang, seperti yang diketahui bahwa jam kerja di Kantor Camat Desa Samalantan berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.45 WIB namun pada kenyataannya para aparatur di kantor camat sering kali tidak berada di kantor pada jam tersebut. Contohnya, ketika peneliti datang ke

Kantor Camat Samalantan pada jam 10.00 pagi, akan tetapi masih ada ruangan yang kosong serta ketika peneliti sudah mengatur janji temu dengan salah satu pegawai di kantor camat pada jam 13.00 siang, tetapi pegawai yang bersangkutan justru tidak datang dari pagi dengan alasan urusan pribadi. Mengenai masalah tersebut dari penelitian yang peneliti lakukan sanksi yang didapat berupa hukuman ringan yaitu teguran lisan saja.

Tidak menggunakan sepatu pada saat jam kerja, hal tersebut sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Penggunaan Sepatu yang tepat tidak hanya mencerminkan etika dan tanggung jawab seorang pegawai saja, akan tetapi juga berkontribusi pada keselamatan dan kenyamanan saat beraktivitas. Dengan mematuhi aturan ini, setiap pegawai akan dapat menunjukkan komitmen terhadap standar masyarakat serta menghargai rekan kerja serta masyarakat yang datang berkunjung ke kantor. Akan tetapi di Kantor Camat Samalantan masih ditemukannya pegawai yang tidak menaati aturan tersebut. Contohnya saat peneliti berkunjung ke Kantor Camat Samalantan pada saat jam kerja, masih ada ditemukannya pegawai yang tidak menggunakan sepatu akan tetapi menggunakan sandal. Adapun mengenai hal tersebut diatur pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pakaian Kerja bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Badan Kepegawaian Negara pada pasal 9 menegaskan bahwa penggunaan kelengkapan pakaian kerja sebagaian dimaksud dalam pasal 2 diatur yaitu:

a ASN BKN pria wajib mengenakan ikat pingang, Sepatu dan kaos kaki; dan

b ASN BKN Wanita wajib memakai sepatu

Aturan mengenai pakaian kantor, salah satu bentuk dari kedisiplinan pegawai adalah tidak menaati aturan mengenai pakaian kantor. Disiplin dalam lingkungan kerja ini sangat penting untuk menciptakan suasana yang profesional dan kondusif. Ketika seorang pegawai memilih untuk tidak mengenakan pakaian yang sesuai dengan kebijakan dari perusahaan, hal tersebut dapat mencerminkan kurangnya rasa hormat terhadap norma yang telah ditetapkan. Mematuhi aturan berpakaian adalah bentuk disiplin kerja yang harus dijunjung tinggi oleh setiap individu dalam organisasi. Seperti pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Negara di Lingkungan Badan Kepegawaian Negara Nomor 6 Tahun 2023 tentang pakaian kerja bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Badan Kepegawaian Negara pada pasal 2 menegaskan bahwa setiap ASN BKN wajib memakai pakaian kerja, atribut, dan kelengkapan pakaian kerja berdasarkan peraturan badan tersebut. Akan tetapi mengenai aturan berpakaian tersebut masih ditemukannya pegawai di Kantor Camat Samalantan yang tidak mematuhi aturan tersebut, hal tersebut dilihat saat peneliti datang ke Kantor Camat Samalantan, masih ada pegawai yang datang ke kantor saat mengisi absen hanya dengan menggunakan pakaian rumah atau bukan pakaian kantor

Penulis ini menyoroti disiplin kerja aparatur sipil negara berdasarkan indikator kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja dan etika kerja di kantor camat samalantan kabupaten bengkayang. Dari latar belakang di atas terdapat indikasi bahwa kedisiplinan kerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang belum optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah adalah:

1 Masih di temukan nya pegawai ASN yang tidak menaati aturan sesuai peraturan yang berlaku mengenai jam kerja
2 Masih ditemukannya ruangan yang kosong pada saat jam kerja berlangsung.
3 Masih ada ditemukan pegawai yang tidak menggunakan sepatu pada saat jam kerja berlangsung
4 Masih sering ditemukannya pegawai yang tidak menaati aturan berpakaian kantor pada saat datang ke kantor

1.3 Fokus Penelitian

Penulis ingin adanya fokus penelitian agar pembahasan ini tidak terlalu luas dan dapat dipahami sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis akan fokus pada kedisiplinan kerja aparatur sipil negara di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah merupakan suatu situasi yang tidak sejalan atau tidak sesuai dengan keinginan yang sebenarnya, atau secara umum dapat diartikan sebagai ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan. Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana

kedisiplinan kerja aparatur sipil negara di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari masalah ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kedisiplinan kerja aparatur sipil negara di kantor camat samalantan, kabupaten bengkayang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan melalui penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang ilmu sosial, khususnya tentang ilmu pemerintahan, terkait dengan organisasi pemerintahan dalam hal disiplin kerja. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi *alternatif* oleh para peneliti lain yang meneliti subjek serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi kantor camat Samalantan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan maupun saran untuk Aparatur di Kantor Camat Samalantan, Kabupaten Bengkayang guna memperbaiki disiplin serta meningkatkan disiplin kerja bagi pegawai ASN di Kantor Camat Samalantan.

b. Bagi instansi terkait, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi terkait dalam penelitian di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang. Ini akan membantu dalam mengoptimalkan kinerja ASN di berbagai kecamatan, tidak hanya di Samalantan.
c. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait disiplin kerja ASN, khususnya di instansi pemerintahan tingkat kecamatan. Hasilnya dapat dijadikan dasar untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam di masa mendatang.
d. Bagi Masyarakat, hasil dari penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat memberikan masukan, kritik, dan saran kepada aparatur di Kantor Camat Samalantan terkait disiplin kerja dalam pelayanan kepada masyarakat di Desa Samalantan.